

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP
KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
WILAYAH DESA KEDONGANAN**



Oleh
FITRI WULANDARI
NIM. P07133220003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

**HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP
KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
WILAYAH DESA KEDONGANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh
FITRI WULANDARI
NIM. P07133220003**

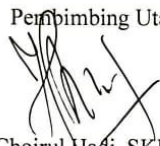
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP
KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
WILAYAH DESA KEDONGANAN

Oleh:
FITRI WULANDARI
NIM. P07133220003

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes
NIP. 196307101986031003

Pembimbing Pendamping:



I Gusti Ayu Made Arvasih, S.KM, M.Si
NIP.197301191998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI WILAYAH DESA KEDONGANAN

Oleh:

FITRI WULANDARI
NIM. P07133220003

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
SKRIPSI**

**PADA HARI : SELASA
TANGGAL: 28 MEI 2024**

TIM PENGUJI

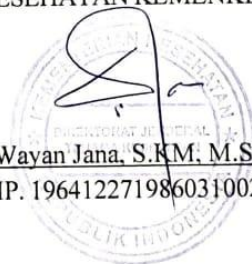
- | | |
|--|---------|
| 1. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si | Ketua |
| 2. M. Choirul Hadi, SKM, M.Si | Anggota |
| 3. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M.Si | Anggota |



MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002



**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AREA OF FIXED VENTILATION
IN THE BEDROOM WITH THE INCIDENCE OF ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS IN THE
KEDONGANAN VILLAGE AREA**

ABSTRACT

The case of Incidence of Acute Respiratory At UPTD Puskesmas Kuta 1 still shows that the quality of healthy homes, especially in ventilation, is still a problem. This study aims to determine the relationship between the area of fixed ventilation in the bedroom with the incidence of acute respiratory infections in the Kedonganan Village Area. Method: used observational analytic with a case control approach with a sample number of 76 with random sampling techniques. By measuring and observing the area of fixed ventilation, the presence of fixed ventilation, and the ratio of ventilation. Objective: This study is to analyze whether there is a relationship between fixed ventilation area and the incidence of Incidence of Acute Respiratory in Kedonganan Village Area. The results of this study contained the results of statistical tests using the Chi-square test obtained $\text{sig values} = 0.001 < 0.05$, it stated that there was a significant relationship between the fixed ventilation area and the incidence of ARI in the Kedonganan Village area and based on the criterion of closeness of the relationship seen from the CC (Contingency Coefficient) table, a number of 0.369 was obtained which shows that the closeness of the relationship between the area of ventilation remains with the incidence of Incidence of Acute Respiratory, including still low criteria. The people in Kedonganan Village should get used to covering their mouth/nose when sneezing or coughing, as well as paying more attention to aspects of a healthy house when building a house, such as making the house ventilation at least 10% of the floor area.

Keywords: Ventilation area, Incidence of Acute Respiratory, ventilation ratio

HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI WILAYAH DESA KEDONGANAN

ABSTRAK

Kasus ISPA di UPTD Puskesmas Kuta 1 masih menunjukkan bahwa kualitas rumah sehat terutama pada ventilasi masih menjadi masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara luas ventilasi tetap pada kamar tidur dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut di Wilayah Desa kedonganan. Metode: yang digunakan observasional analitik dengan pendekatan case control dengan jumlah sampel 76 dengan Teknik pengambilan sampel randomsampling. Dengan cara melakukan pengukuran dan observasi terhadap luas ventilasi tetap, keberadaan ventilasi tetap, dan rasio ventilasi. Tujuan: Penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya hubungan luas ventilasi tetap dengan kejadian ISPA di Wilayah Desa Kedonganan. Hasil penelitian ini terdapat hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Luas Ventilasi tetap dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut di wilayah Desa Kedonganan dan berdasarkan kriteria keeratan hubungan yang dilihat dari tabel CC (*Contingency Coefficient*) didapat angka yaitu 0,369 yang menunjukan bahwa keeratan hubungan antara luas ventilasi tetap dengan kejadian ISPA termasuk masih kriteria rendah. Kepada masyarakat di Desa Kedonganan lebih membiasakan diri menutup mulut/hidung saat bersin atau batuk, Selain lebih memperhatikan aspek rumah sehat pada saat membangun rumah seperti membuat ventilasi rumah minimal 10% luas lantai.

Kata Kunci: Luas ventilasi, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, rasio ventilasi

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA LUAS VENTILASI TETAP
KAMAR TIDUR DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
WILAYAH DESA KEDONGANAN**

Oleh : Fitri Wulandari (NIM.P07133220003)

ISPA sebagai salah satu dari sekian banyaknya jenis penyakit berbasis lingkungan dan juga penyakit ini masih menjadi tren atau bisa dikatakan masih menjadi masalah kesehatan yang dialami banyak kalangan mulai dari anak-anak hingga lansia. Terdapat beberapa faktor seseorang bisa terkena penyakit ini secara singkatnya bisa dari manusia dan juga lingkungan. Dikatakan dari manusia sendiri disini maksudnya ke gaya hidup (*life style*) serta faktor genetik (umur, jenis kelamin). Selanjutnya dari lingkungan ini bisa faktor iklim atau curah hujan, pergerakan dan kecepatan angin, dan kondisi di sekitar manusia itu sendiri, misalnya saja kondisi rumah dan sekitarnya. ISPA sendiri dikatakan berasal dari virus atau bakteri yang bertebangan di udara. Hal ini lah yang menyebabkan seseorang terkena ISPA, karena virus atau bakteri ini hidup berdampingan dengan kita saat menghirup udara.

Hasil kunjungan dan wawancara dengan petugas pemegang ISPA di UPTD. Puskesmas Kuta 1, penyakit ISPA menempati posisi ke-2 dari 3 besar penyakit yang ada di puskesmas tersebut pada tahun 2023 sejumlah 145 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tujuan khusus ini mempengaruhi seseorang terkena ISPA, seberapa besar pengaruhnya, dan juga menentukan apakah kondisi suatu ruang bisa menjadi salah satu penyebab seseorang bisa sakit terutama penyakit seperti ISPA. Manfaat dengan mengambil penelitian bukan hanya menambah ilmu bagi peneliti sendiri, tapi juga bisa

membantu masyarakat disana dalam mencegah penyakit ini dan juga bagi puskesmas, bisa dijadikan sebagai informasi terbaik dalam menanggulangi penyakit ini juga. Metode yang digunakan yakni pendekatan case control (sampel kasus dan kontrol) yang berarti ada atau tidaknya perbandingan kondisi rumah dengan penderita ISPA dan Non-ISPA. Untuk jumlah sampel nya 76 orang (38 orang sampel kasus, dan 38 orang sampel kontrol). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Luas Ventilasi tetap dengan Kejadian ISPA di wilayah Desa Kedonganan dan berdasarkan kriteria keeratan hubungan yang dilihat dari tabel CC (*Contingency Coefficient*) didapat angka yaitu 0,369 yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara luas ventilasi tetap dengan kejadian ISPA termasuk masih kriteria rendah.

Kepada masyarakat di Desa Kedonganan lebih membiasakan diri menutup mulut/hidung saat bersin atau batuk, Selain lebih memperhatikan aspek rumah sehat pada saat membangun rumah seperti membuat ventilasi rumah minimal 10% luas lantai.

Kepada Pihak UPTD. Puskesmas Kuta 1 terutama tenaga kesehatan yang memegang program pengendalian ISPA di wilayah penelitian diharapkan dapat melakukan upaya promosi kesehatan mengenai bagaimana meningkatkan lingkungan rumah yang baik serta bagaimana menerapkan perilaku sehat keluar.

Daftar Bacaan : 15 (2019-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atasberkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Luas Ventilasi Tetap Kamar Tidur dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Wilayah Desa Kedonganan”** tepat pada waktunya. Penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S.Kep, Ners, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu Dewa Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Diploma Sarjana Terapan
4. Bapak M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang senantiasa memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga Kecil Tercinta Bapak, Ibu, dan Kakakku yang tercinta Restu yang telah Memberikan doa terbaik serta Motivasi dan Sebagai Penyemangat.
8. Teman kelas dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan mata kuliah skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis benar-benar menanti kritik dan saran untuk kemudian dapat penulis revisi dan tulis di masa yang selanjutnya.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Wulandari
Nim : P07133220003
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Dsn. Karangharjo kecamatan Glenmore
Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur

Dengan ini Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi dengan Judul Hubungan Antara Luas Ventilasi Tetap Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut adalah **benar karya penulis sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Jika pada masa mendatang terungkap bahwa Skripsi ini tidak dihasilkan oleh saya sendiri atau merupakan Tindakan plagiarisme dari karya seseorang, saya bersedia menerima konsekuensi yang sesuai denganketetapan yang tercantum dalam Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 serta hukum yang berlaku.

Dengan ini, surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Denpasar, 21 Mei 2024

Membuat Pernyataan

ndari

NIM. P07133220003

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	7
B. Etiologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	8
C. Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	9
D. Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	10
E. Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	11
F. Mekanisme Terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	13
G. Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	14
H. Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	14
I. Ventilasi	15
J. Posisi Ventilasi	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	19

A. Kerangka Konsep	19
B. Variabel Penelitian	20
C. Definisi operasional	21
D. Hipotesis.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alur Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Pengolahan dan Analisis Data	27
G. Etika Penelitian	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi Operasional Variabel	21
2 Proporsi pada Masing-Masing Dusun/Banjar di Desa Kedonganan.....	25
3 Interpretasi <i>Coefficient Contingency</i>	29
4 Distribusi 3 besar penyakit di UPTD. Puskesmas Kuta 1	34
5 Distribusi jumlah penduduk di Desa Kedonganan	34
6 Data Analisis berdasarkan Kejadian ISPA	35
7 Data Analisis Berdasarkan Keberadaan Ventilasi Tetap	35
8 Data Analisis Berdasarkan yang Mengalami Batuk/Pilek	36
9 Data Analisis Berdasarkan Kebiasaan Menutup Mulut Saat Batuk.....	36
10 Data Analisis Berdasarkan Kebiasaan Menutup Mulut Saat Batuk.....	37
11 Data Analisis Berdasarkan Luas Ventilasi	38
12 Hubungan Keberadaan Ventilasi Tetap Dengan Kejadian ISPA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Waktu yang Dibutuhkan Hingga Munculnya ISPA	11
2 Kerangka Konsep	19
3 Hubungan Antar Variabel	20
4 Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Mohon Izin Penelitian
- 2 Surat DPMDPTSP
- 3 Kode Etik
- 4 Lembar Kuisioner
- 5 Lembar Observasi Penelitian
- 6 Dokumentasi
- 7 Lembar Hasil SPSS
- 8 Turnitin
- 9 Bimbingan Siakad
- 10 Lembar Saran
- 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi

DAFTAR SINGKATAN

ISPA : Infeksi Saluran Pernapasan Akut

WHO : *World Health Organization*

PHBS : Pola Hidup Bersih dan Sehat

KIA : Kesehatan Ibu dan Anak

UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah

BBLR : Bayi Berat Badan Lahir Rendah

KK : Kartu Keluarga

CC : (*Contingency Coefficient*)